

Kaum loyal sekarang

(Penyoetop)

Kaum loyal ada yang dihidik melihat siketij yang pakainya boeroek, tapi dia loepa, rakjat itoelah sebetolnja yang menghidopkan Hindia Belandanja, merelah yang membanting toelang dari Soeboeh sampai sendja, mere kalah yang mengempolkan wang dan kekajaan pembajar kesenangon dan ongkos toean2 besar itoe, sebab soedah terang, Belanda itak ada menjeter belandja Hindia Belanda itoe dari kas Belanda. Rakjat Indonesia siketij boeroek itoe yang mesti membajar dan ekan membajar segala wang yang dihamburkan oleh pemerintah Hindia Belanda, akan meloensakan hoelang yang dipindjam oleh pemerintah Hindia Belanda sander tahoenja rakjat Indonesia, oentoek "memerdekakan" Hindia Belanda dari Repoebliek.

Tjodalah pembatja fikirkan, sia pakah yang membajar atau akan membajernja segala kesenangan dan kemenangan oesaha fihak Sa ra itoe, apalah Boer Jansen dan Arbeider Pligse dan Nederland atau si Kromo dan Bang Amat da ri Indonesia? Pendeknja, segala apa yang terjadi atau akan terjadi di Hindia Belanda ini, djoega kesenangan kaum loyal bangsa Indonesia, dibajar dan akan di bajar oleh rakjat Indonesia boekan oleh rakjat Belanda. Ongkos oesaha menghantjoerkan dan melenjoepkan tjita2 kemerdekaan dan kedaulatan Indonesia, Kromo dan Amat yang menjartikan.

Disinilah tragiknja bangsa terdadjah.

Sebenarnya bangsa Indonesia itoe tidak ketij tenanganja, tidak jeroel berdjaja lemah dan lemas, kalau diingitka kekajaan tanah erwnja dan ketadjaman otaknja serta kebijaksanaanja. Boleh di katakan dia moengkin sangat koe at, kalau ia berorganisasi, bila ia sedar dan insaf akan rahasia kehoetamjanja. Belanda tidak bisa keraja dan tidak bisa hidoep di eisi, kalau tidak dapat bantoean dari boeroek, tani, dan rakjat Indonesia oemoemnja.

Dan seandainya rakjat tidak moe bajar belasting dan tidak moe berdjoeal beli dengan Belan du, tidak moe keraja sama, tidak oesah tetapan lamanja, seboelan oesah boelan sadja, maka Hindia Belanda dengan pengiringnja dan jenjoeknja rebah roeboeh se toeanja. Seleroeh doenia dapat persaksikan keadaan tahoen 1945 dan 1946, ketika boleh dikatakan tidak ada bangsa Indonesia, yang moe keraja pada Nica, ketjoeli Slamet dan Abdul Kadir. Belanda tidak bisa bikin apa2. Kemoedian setelah ia dapat memikat hati kaom "Joyal" dan "bonoka besar" Nadjamoeeddin dan lain2, baroe Van Mook dapat ketawa sedikit dan sekarang ia kelawa banjak, sebab ada mempoenjai Rasool Se loesin di Pedjambon, yang akan mengatapi segala daerah dan negara dalam pemerintahan Hindia Belanda. Bersama beliau itoe ketawa poela Rasool yang doea belas, sebab soedah boleh terkemoeka sekarang, tapi yang ketawa asam ialah Kartalegawa dan Nadjamoeeddin sebab soedah tidak berfaedah lagi.

Tjoba fikirkan oleh pembatja, siapakah atau kepentingan siapakah yang dibela oleh kaum "Joyal" yang berbangsa Indonesia itoe? Kalau pembatja telah meloelah oerain diatas dengan sekama, tentoe mengerti sekarang, siapa yang menjokong, mempergoeh tiang2 pemerintah Hindia Belanda.

Banjak orang kita dengan tidak sadar atau goera2 tidak tahoe ia, memberi kelapangan yang seloes loeanja soepaja kembali feodalisme dan kapitalisme di Hindia Belanda.

Hindia Belanda boekan Repoebliek Indonesia! Hindia Belanda atau Nederlandsch Indie jaitoe Hindia Iepoenjaan Belanda, tapi Repoebliek Indonesia ialah kepoe njaan rakjat yang ingin merdeka dan berdaulat. Kenyataan ini tidak dapat dipoeskan oleh pro-

Penerbitan harian ini diusahakan : Persoetoean "WASPADA" Medan. Katoea Oemoem : MOHAMAD SAID - Medan. Alamat : Posast Pasar F 126, Medan. Pentjikat Sjarikat Tapanoeell Medan. Iainja dilocar tangoongan pentjikat

Andjoeran berdjabat salam dengan Belanda

„Repoebliek memang soeatoe repoloesi, se bab repoloesi nja menentang hari kemarin“ - Pres. Soekarno



Jogja, 2 - 1.

Tadi malam, Presiden Soekarno telah mengadakan pedato radio-nja choesoos oentoek menjamboet tahoen baroe 1948 antara lain berboeni sbb :

Pada hari ini masoelekja Repoebliek dalam kalendarja yang keempat. Tahoen 1947 soedah lenjap dibelakang dan alangkah beratnja penderitaan yang haroes ditangoeng oleh Repoebliek dan oleh orang banjak.

Pada tahoen 1947 itoe djoegalah petjah peperangan yang di timpakan kepada toeboeh Repoebliek jg masih mood a bela itoe. „Perang“, saja katakan, karena kita tidak dapat mengataka bahwa gerakan tentera Belanda pada tgl. 21-7-47 yang la loe itoe soeatoe gerakan yang dinamakan „aksi polisionel“.

Karena peranglah maka kita kini dapat melihat dengan mata kepala sendiri djawa yang melajang, djanda, anak yang jstim pintoeh. Kalau dahoele banjak orang hidoep dengan aman tenteram. Kini mereka hidoep dalam pengoesian ada yang dipegoengon tempat mereka berlingdoeng. Kepada mereka saja sampaikan salam hormat saja Assalamoe Alaikoem Warahma toellahi. Semoga saudara2 dilapangkan Toehan dalam masa penderitaan ini.

Perpeangan kolonial sekara, tidak obahnja seperti per rung kolonial doeloeh di Atjeh, Bone, Lombok dan Bali, dalam peperangan mana orang Indone sialah yang dipakji oentoek memoeber sesama bangsarnja.

Akan tetapi ada perbedaan alamnja yang besar dengan peperangan yang sekarang. Sebab bangsa kita yang melolak pendjadjah hoe belemo mempoenja kesedaran kebangsaan. Se baliknja kita bangsa kita melo lak pendjadjah karena kesedaran kebangsaan yang soedah berkoer dan meloes.

Kalau dibandingkan dgn alam internasionalja dengan yang dahoele pen berlainan. Rakjat Indonesia soedah mengetjap hawa merdeka 2 tahoen, ia akan mae lebih lagi dari masa yang 2 tahoen itoe, 20, 200, 2000 tahoen dan seteroenja.

Doeloeh Atjeh dan lainnja dapat ditoejoejoejkan, karena doenia tidak moe atjoekkan soal itoe, tapi sekarang yang dihadap ole Indonesia pada tahoen 1947 soenggoeh berlainan dengan masa tahoen 1900, maka perbedaannja itoelah sekarang peperangan terhambat. Dihambab oleh kesedaran nasional dan kaom progresip yang tahoe keprogresipannja.

Itoe sebanja Komisi Tiga Negeri datang menjtjoe oentoek menjloesakan pertikaian di Indonesia. Kita sebagai bangsa yang tjinta damai menjamboet Komisi-3 se bagai doeta kemanoesian (we-reld geweten). Segala oesoel2nja kita terima pada pokoknja dan segala penjelidkannja kita permoedah, sebab kita bangsa Indonesia tjinta damai.

Kita hanja mengangkat sendjata kalau kita diserang. Tjodalah boeka lembaran sedjarah semendjak dari djaman Sriwidja dan sebeloemnja, bangsa kita hanja berperang oentoek mempertahankan diri, oentoek defensief.

Selama air soengai itoe me ngalir keloet, selama air laeet itoe asin, kita tetap tjinta damai.

Ada orang kata kita baysifat isolationis, kita boekan isolationis, tapi di isoleer. Bangsa kita sebari diaman poerbakala pernah pergi merantau sampai2 ke poela Madagaskar yang terle tak dipantai timoe benoea Afrika. Sebab dasar hidoep kita ada lah nasionalisme jg sedar. Nasionalisme jng tidak na me-roepakan sosialistis boekalah menjadi perdjaja. Kita ha-

4 DJAN. BESLIT STATUS DJAWA BARAT?

Andjoeran berdjabat salam dgn Repoebliek Belanda merasa memoehehi kewadjiban sedjarah

VAN MOOK : MARILAH BERSENDEL BAHOE

DJAKARTA, 1 Djanoeari. Dalam oesapan tahoen baroe dihadapan tjorong radio Leta. Goeborneo Djenderal Dr. Hubertus van Mook, berharap Tahoen Baroe mengeloekkan masa damai dan aman.

Dia memoeal pedatoenja dengan menjertjatkan kedjadian2 dalam tahoen jng silam, lalo kepada waktoe aksi polisionel pada 21 Djoeil dan tjampoer taugannja Dewan Keamanan.

Katanja Belanda tidak melolak resoluti Dewan Keamanan, karena Belanda bertempoer boekan sebab soeka bertempoer. Toedjoen Belanda tetap sebagai sedakala - memoehehi kewadjibannja memeroet riwayat jaitoe membantoe Indonesia soepaja bisa memoeoeki tempat jng berharga dan kekal di tengah2 bangsa2 seoenia.



Setelah mengatakan jng banjak orang2 memilih ketata negaraan jng berdasar kepada keaman dan kerja sama dari pada sistem jng berdasar kan pingitan dan paksaan, Dr. van Mook menambahkan „kita van Mook mempoelkan tenaga...

Kami berharap sekalianja, jng jng menentang kami poen djoega, soedi mendjoehkan sak wasangka dan djangan sangsi, marilah bersendel bahoe. Kemoedian baroelah hari terang benderang, jng tanda2 jng jng kita lihat di waktoe terang. — (Aneta).

PERHOEBOENGAN DAGANG MALAKA, „HINDIA-BELANDA“

SINGAPOERA, 1 Djanoeari.

Dr. Andrew Gilmour, sekretaris oeroesan ekonomi Singapura, memoeskan bahwa kini sedang berlangsung pembittjaraan antara Belanda dan Inggris oentoek memperbaiki perhoeboengan dagang antara Malaka dan „Hindia-Belanda“. — (Reuter)

Soesana jng baik dengan kesan jng baik

Mgr. de Jonghe d' Ardoye sampai doel kali mengadiri rapat

Jogja, 31-12. Oetoesan Apostolik Monseigneur de Jonghe d' Ardoye pagi ini berdatok ke Djakarta dengan pesawat terbang. Amarin doea kali beliau bertoejoej mengadiri rapat, kali pertama dengan golongan Katolik di Djakarta. Kemoedian an digeloes Chung Hua Chung Hui, dimana ada kirat 5.000 orang hadir.

Digerelje Katolik terseboet oetoesan Paus itoe mengatakan dalam perkonoedjoennja jng singhat baweh kesan jng baik tentang itoe kota Repoebliek, jaitoe pendirian Pemerintah jng memoeskan terhadap golongan Katolik, membenarkan golongan itoe menjalakan ibadat sebagaimana lajaknja dan kesan itoe akan disampaikan kepada maharesi Paus di Roma.

Oetoesan Apostolik itoe berpedato dalam bahasa Perantjij jng diterdjemahkan vicaris Sugyo-pranoto kedalam bahasa Djawa.

Dihadapan hadirin dihadap mar kas Perkoempoelan Tionghoa beliau menjatakan pengharappnja soepaja pertalian Vatikan dengan Repoebliek bertambah rapat, dan menerangkan Vatikan bersahabat dengan segala negara2 jng mendjamin kemerdekaan menjalakan perintah agama. — (Antara).

Tahoen 1948 : Semoea djalan menoe djoe ke komoenisme

MOSKOW, 2 Djanoeari.

Soerat2 kabar jng terkemoeka mengeloekkan Tahoen Baroe dan memaparkan hal2 jng penting selama tahoen 1947. Mereka mengeloekkan oetjapan Menteri Loear-negeri Molotov bahwa „semoea djalan menoe djoe ke komoenisme“, dan memperingatkan bahwa dalam th. 1948 genaplah 100 tahoen Mani festo Karl Marx diadiri.

Pada malam Tahoen Baroe rakjat soenggoeh2 bersoeke-ria, djawa jng pentjoean dalam perkonoedjoennja jng mengeloekkan „semoea djalan menoe djoe ke komoenisme“, dan memperingatkan bahwa dalam th. 1948 genaplah 100 tahoen Mani festo Karl Marx diadiri.

Pada malam Tahoen Baroe rakjat soenggoeh2 bersoeke-ria, djawa jng pentjoean dalam perkonoedjoennja jng mengeloekkan „semoea djalan menoe djoe ke komoenisme“, dan memperingatkan bahwa dalam th. 1948 genaplah 100 tahoen Mani festo Karl Marx diadiri.

Pada malam Tahoen Baroe rakjat soenggoeh2 bersoeke-ria, djawa jng pentjoean dalam perkonoedjoennja jng mengeloekkan „semoea djalan menoe djoe ke komoenisme“, dan memperingatkan bahwa dalam th. 1948 genaplah 100 tahoen Mani festo Karl Marx diadiri.

Pada malam Tahoen Baroe rakjat soenggoeh2 bersoeke-ria, djawa jng pentjoean dalam perkonoedjoennja jng mengeloekkan „semoea djalan menoe djoe ke komoenisme“, dan memperingatkan bahwa dalam th. 1948 genaplah 100 tahoen Mani festo Karl Marx diadiri.

Pada malam Tahoen Baroe rakjat soenggoeh2 bersoeke-ria, djawa jng pentjoean dalam perkonoedjoennja jng mengeloekkan „semoea djalan menoe djoe ke komoenisme“, dan memperingatkan bahwa dalam th. 1948 genaplah 100 tahoen Mani festo Karl Marx diadiri.

Pada malam Tahoen Baroe rakjat soenggoeh2 bersoeke-ria, djawa jng pentjoean dalam perkonoedjoennja jng mengeloekkan „semoea djalan menoe djoe ke komoenisme“, dan memperingatkan bahwa dalam th. 1948 genaplah 100 tahoen Mani festo Karl Marx diadiri.

Pada malam Tahoen Baroe rakjat soenggoeh2 bersoeke-ria, djawa jng pentjoean dalam perkonoedjoennja jng mengeloekkan „semoea djalan menoe djoe ke komoenisme“, dan memperingatkan bahwa dalam th. 1948 genaplah 100 tahoen Mani festo Karl Marx diadiri.

Pada malam Tahoen Baroe rakjat soenggoeh2 bersoeke-ria, djawa jng pentjoean dalam perkonoedjoennja jng mengeloekkan „semoea djalan menoe djoe ke komoenisme“, dan memperingatkan bahwa dalam th. 1948 genaplah 100 tahoen Mani festo Karl Marx diadiri.

Pada malam Tahoen Baroe rakjat soenggoeh2 bersoeke-ria, djawa jng pentjoean dalam perkonoedjoennja jng mengeloekkan „semoea djalan menoe djoe ke komoenisme“, dan memperingatkan bahwa dalam th. 1948 genaplah 100 tahoen Mani festo Karl Marx diadiri.

Pada malam Tahoen Baroe rakjat soenggoeh2 bersoeke-ria, djawa jng pentjoean dalam perkonoedjoennja jng mengeloekkan „semoea djalan menoe djoe ke komoenisme“, dan memperingatkan bahwa dalam th. 1948 genaplah 100 tahoen Mani festo Karl Marx diadiri.

Pada malam Tahoen Baroe rakjat soenggoeh2 bersoeke-ria, djawa jng pentjoean dalam perkonoedjoennja jng mengeloekkan „semoea djalan menoe djoe ke komoenisme“, dan memperingatkan bahwa dalam th. 1948 genaplah 100 tahoen Mani festo Karl Marx diadiri.

Di Djakarta tersiar kabar, bahwa penetapan status Djawa Barat tidak akan menanti komperasi Djawa Barat jng ke-III pada bulan Februario jng akan datang, tetapi pada tanggal 4 Djanuari akan dikeluarakan beslit (keputusan) Let. Gubernur Djenderal jng menentukan status daerah ini. Brita2 jng tersiar ini tidak dibantah oleh pihak rasmi Belanda.

Beberapa kalangan menjatakan, bahwa mempergoeh penentuan status ini adalah disebabkan keadaan memaka di Djawa Barat. Di Djakarta banjak tersiar laber tentang aktivitei gerilja di sekitar Bandung dan residensi Djakarta. Di Bandung kabarnja di-sinjalar, bahwa Kapten Wiranatakusumah, putra dari Wiranatakusumah, dengan pasukannja jng berdjaja lengkap bergerak 6 km. disekitar kota Bandung. Koran Tionghoa dengan sensasi mengabarkan berita ini, bahwa ia akan merupakan antjaman bagi kota Bandung.

Keluarga Wiranatakusumah sangat ditjinta rakjat di Periangon, oleh sebab itu gerakan Kapten Achmad Wiranatakusumah ini tidak dirintangi oleh rakjat. Serdadu jng berdjaja lengkap dikota Bandung bersendja lengkap, dan djam malam diperkerat tanda aktivitei pasukannja gerilja.

Kabar2 jng sampai di Djakarta menjatakan, bahwa aktivitei pembersihan masih berdjalan terus disekitar Krawang, sedang kabar2 lain menjatakan bahwa aktivitei gerilja juga terjadi di Keadan ini. Keadaan ini akan usaha usaha untuk peminja.

Kontak komandan Djura2 dan da pers, baik di tanah dan di udara, di Hindia ditjoelkan ke negara Djawa.

Keadaan ini akan usaha usaha untuk peminja.

Keadaan ini akan usaha usaha untuk peminja.

Keadaan ini akan usaha usaha untuk peminja.

Keadaan ini akan usaha usaha untuk peminja.

Keadaan ini akan usaha usaha untuk peminja.

Keadaan ini akan usaha usaha untuk peminja.

Keadaan ini akan usaha usaha untuk peminja.

Keadaan ini akan usaha usaha untuk peminja.

Keadaan ini akan usaha usaha untuk peminja.

Keadaan ini akan usaha usaha untuk peminja.

Keadaan ini akan usaha usaha untuk peminja.

Keadaan ini akan usaha usaha untuk peminja.

Keadaan ini akan usaha usaha untuk peminja.

Keadaan ini akan usaha usaha untuk peminja.

Keadaan ini akan usaha usaha untuk peminja.

Keadaan ini akan usaha usaha untuk peminja.

Keadaan ini akan usaha usaha untuk peminja.

Keadaan ini akan usaha usaha untuk peminja.

Keadaan ini akan usaha usaha untuk peminja.

Keadaan ini akan usaha usaha untuk peminja.

Keadaan ini akan usaha usaha untuk peminja.

Keadaan ini akan usaha usaha untuk peminja.

Keadaan ini akan usaha usaha untuk peminja.

Keadaan ini akan usaha usaha untuk peminja.

Keadaan ini akan usaha usaha untuk peminja.

Keadaan ini akan usaha usaha untuk peminja.

Keadaan ini akan usaha usaha untuk peminja.

Keadaan ini akan usaha usaha untuk peminja.

Keadaan ini akan usaha usaha untuk peminja.

Keadaan ini akan usaha usaha untuk peminja.

Keadaan ini akan usaha usaha untuk peminja.

TATA OESANA : Djam : 8 - 12 dan 2 - 4. Posast Pasar F 126 - Medan. Harga etjeran f 0.50 selembar. Langg. f 10.- seblin (ambil sendiri). Iklan (advertentie) f 1.- sebaris. Sedikitnja 1x moest 5 baris.

DJAKARTA, 31 Des. (Chas „Wsp“).

DJAKARTA, 31 Des. (Chas „Wsp“).

DJAKARTA, 31 Des. (Chas „Wsp“).

DJAKARTA, 31 Des. (Chas „Wsp“).

DJAKARTA, 31 Des. (Chas „Wsp“).

DJAKARTA, 31 Des. (Chas „Wsp“).

DJAKARTA, 31 Des. (Chas „Wsp“).

DJAKARTA, 31 Des. (Chas „Wsp“).

DJAKARTA, 31 Des. (Chas „Wsp“).

DJAKARTA, 31 Des. (Chas „Wsp“).

DJAKARTA, 31 Des. (Chas „Wsp“).

DJAKARTA, 31 Des. (Chas „Wsp“).

DJAKARTA, 31 Des. (Chas „Wsp“).

DJAKARTA, 31 Des. (Chas „Wsp“).

DJAKARTA, 31 Des. (Chas „Wsp“).

DJAKARTA, 31 Des. (Chas „Wsp“).

DJAKARTA, 31 Des. (Chas „Wsp“).



